



**ZAKAT PRODUKTIF DI BANK SYARIAH MANDIRI
CAB. PEKALONGAN**
(Studi Kasus Pengelolaan ZIS Melalui Skema
Qardhul Hasan)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di bidang Ilmu Perbankan Syariah



ASAL BUKU INI : PENCILIK
PENERBIT/HARGA : _____
TEL. PENERIMAAN : 22. April. 2014
YD. KLASIFIKASI : _____
NO. INDUK : 011012

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



01TA011012.00

Oleh :

LAYALIA RAHMA ADIBTIA
NIM. 2012110045

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “**Zakat Produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan (Studi Kasus Pengelolaan ZIS Melalui Skema *Qardhul Hasan*)**” ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Pekalongan, Oktober 2013

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Layalia R.A.' with a stylized flourish.

Layalia Rahma Adibtia
NIM. 2012110045

Susminingsih, M.Ag
Perum.Tirto Indah
Gg.II No.62
Pekalongan

Rinda Asytuti, M.Si
JL.Urip Sumoharjo
Gg.Sengon No.94
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdr. Layalia Rahma Adibtia

Kepada;
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : **LAYALIA RAHMA ADIBTIA**
NIM : **2012110045**
Program Studi : **DIH Perbankan Syari'ah**
Judul : **Zakat Produktif di Bank Syariah Mandiri
Cab.Pekalongan (Studi Kasus Pengelolaan ZIS
Melalui Skema *Qardhul Hasan*)**

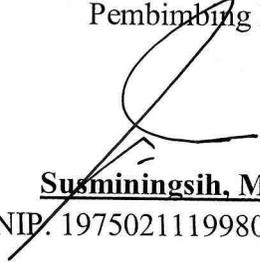
Dengan ini kami mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera diujikan (dimonaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

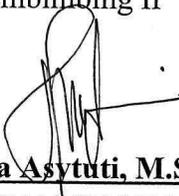
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2013

Pembimbing I


Susminingsih, M.Ag
NIP. 1975021119980322001

Pembimbing II


Rinda Asytuti, M.Si
NIP. 197712062005012002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudari:

Nama : **LAYALIA RAHMA ADIBTIA**
NIM : **2012110045**
Judul : **ZAKAT PRODUKTIF DI BANK SYARIAH MANDIRI
CAB.PEKALONGAN (Studi Kasus Pengelolaan ZIS Melalui
Skema *Qardhul Hasan*)**

Yang telah diujikan pada hari kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Andi Eswoyo, S.Ag

NIP. 197305162000031004

Penguji II

Siti Aminah Chaniago, M.Si

NIP. 196809072006042001

Pekalongan, Oktober 2013

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 197101151998031005

MOTTO

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan Qalam. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui" (Q.S Al-'Alaq 1-5).

Barang siapa menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu dari rumah-rumah Allah, mereka membaca kitabullah dan saling mengajarkannya diantara mereka, kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada disisi-Nya. Barang siapa terlambat-lambat dalam amalannya, niscaya tidak akan bisa dipercepat oleh nasabnya. (H.R Muslim dalam Shahih-nya).

"Tidak boleh dengki dan iri hati kecuali dalam 2 hal: iri hati terhadap orang yang dikaruniai harta dan dia selalu menginfiaqkannya pada malam hari dan siang hari. Juga iri hati kepada yang diberi kepandaian membaca Al-Qur'an, dan dia membacanya setiap malam dan siang hari." (H.R Bukhari dan Muslim)

Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk ALLAH S.W.T

Wisuda setelah 7 semester adalah kesuksesan yang tertunda !!!

Keep going and never quit! The champion is never quit.

SEMANGAT !!!

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,..

*Dari semua tlah Kau tetapkan
Hidupku dalam tangan-Mu
Dalam takdir-Mu
Rencana indah yang tlah Kau siapkan
Bagi masa depanku yang penuh harapan
Harapan kesuksesan terpangku di pundak
Sebagai janji kepada mereka...
Ayah dan Umi*

*Kini ku persembahkan tugas akhir ini
Sebagai ungkapan syukur dan terima kasihku
Untuk semua orang yang ku cintai
Umi, motivator terkuat di jagad ini. Alhamdulillah terlahir dari rahimmu. Alhamdulillah,
menikmati pelukan dan ciumanmu. Alhamdulillah, hati selalu merasa rindu ketika tak
bersamamu. Mi, my life for u, wish me being the best yah! ☺*

*Ayah ..Aaah, laki-laki pertama yang kucinta, yang hingga detik ini pun
engkau masih tetap menjadi satu-satunya di hatiku. Tak pernah
mencintai laki-laki secinta ini. Terima kasih untuk semuanya, you're the
greatest man who i ever knew. Love u more and more :**

*Adik-adik ku ... Adam, Arul .. I don't know what must i say, haha... tapi..terimakasih atas
celotehan dan ulah nyebelin kalian selama ini .. sebarew-bawel nya kalian, kalian adalah adik-
adik ku yang akan berjalan bersama mba' mu ini untuk meraih kesuksesan kita nantinya ...*

*Istimewa untuk seluruh keluarga besar ..terimakasih untuk
motivasi nya selama ini .. Tia akan buktikan .. Tia juga bisa
sukses !! ☺*

Dari hati untuk Nine Girl's ☺

*Nita (kemanapun ninegirl's pergi kita akan terus boncengan kan ??? haha),
Ayug (sumpahhh yug .. kamu nyebelin, gag pernah bawain rendang buat aku !
) , Azza (gila yaa bebh kita pernah sama-sama berjuang di ibu kota ☺ , seakan-
akan aq pengganti suami mu karna kita selalu SERANJANG !! OMG !!haha),
Mb li (kamu paling rewel dan selalu ngejar-gejar aq .. *gila .. aq berasa jadi
orang penting untuk urusan TA .. Tanda tangan ACC saya tolong
dilaminating !!haha), Nila (nilaaa.... Aq takut kalo kamu lagi maraahh ... haha*

sama jadi olive *insyaAllah .. :p , haha . jodoh gag kemana ya bebh walaupun ditengah laut sana .. sabar ☺), Athiy (bebeh Pliss tulung tetapkan pada satu hati !!contohnya seperti saya :D haha , mau belajar setia ?? hubungi no saya !! wkwk), **Ita'** (wahh gag di sangka-sangka ya bebh ☺, kamu bikin surprise yang bener-bener bikin aku suuuurrrprisee) pokok nya kalian semua selalu special ☺ .. tangis, tawa dan canda kalian selalu menghiasi masa-masa kuliah ku ☺.. oya , makasih buat BASECAMP Ibu Djun yang selalu jadi tempat singgah Nine Girl's selama ini .. bebh ... ayooooo main UNO *rekor-saya-kalah-6x-dari-7x-pertandingan !!! haha

And .. My husband future ..yang akan menjadi imam ku nantinya aq mencintaimu karena Allah SWT ☺

Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada atau pun hanya singgah dalam hidup ku, yang pasti kalian bermakna dalam hidupku...

Kembali ke titik sebelumnya
Ku berpasrah diri dan bertawakal kepada-Nya
Hanya kepada-Nya
Dengan niat yang lurus, ikhlas dan berani bermimpi
Dan rasa kasih sayang ini yang membuatku sangat bersemangat
Yang mengalahkan rasa takut dihatiku ini

"Take ada tempat mengadu segala masalah selain kepada Allah, dan jika apa yang didapatkan di dunia itu semata mata dari Allah."

*Astaghfirullah atas segala cobaan. Alhamdulillah ku tuturkan atas segala nikmat yang **KALU** berikan"*

Ku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga ku teteskan air mata kebahagiaan dan ku akhiri dengan petikan "Alhamdulillahirobbil'alamin" dan tombol titik pada keyboard laptop ku untuk mengakhiri persembahan ini.

Salam Sayang☺

LAYALIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Agung kita Sayyidina Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, walaupun penulis telah berusaha dengan sepuh tenaga dan pikiran. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr.Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Syukron, M.Ei selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Susminingsih, M.Ag dan Ibu Hj.Rinda Asytuti, M.Si selaku dosen pembimbing. yang senantiasa telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Susminingsih, M.Ag selaku wali dosen yang telah menjadi orang tua selama saya duduk di bangku kuliah.

6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Prodi D3 Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu bagi saya.
7. Keluarga ku tercinta , Ayah (M.Ya`kub) dan Umi (Mahmudah) serta adik-adik ku yang bandel (Adam & Arul) yang tanpa henti dan lelah memberikan semangat dan selalu mendoakan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
8. Segenap pimpinan dan staf Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan atas kerjasama yang baik, yang telah bersedia memberikan data-data maupun informasi yang penulis butuhkan dalam Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman ku 9Girls (Nita, Ayu, Lia, Ninoc, Nila, Athiy, Azza, Ita) yang selalu memberikan keceriaan di tiap detiknya selama di bangku kuliah ini, suara-suara merdu kalian akan selalu terngiang di telinga dan hati ini.
10. My Husband future ☺ Aishiteru ☺
11. Dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terimakasih untuk semuanya, semoga bantuan-bantuan yang telah anda berikan mendapat balasan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadi *'amalan sholihan maqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa, penulis menyadari bahwa penulisan karya sederhana ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat

penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penegasan Istilah	12
F. Telaah Pustaka	13
G. Kerangka Teori.....	18
H. Kerangka Berfikir	23
I. Metode Penelitian	24
J. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Zakat, Infaq, dan Shadaqoh	31
1. Pengertian Zakat	31
2. Pengertian Infaq.....	32



3. Pengertian Shadaqoh.....	34
B. Dasar Hukum ZIS	36
C. Hikmah dan Manfaat ZIS	39
D. Mustahik Zakat.....	41
E. Zakat Produktif.....	44
1. Pengertian Zakat Produktif.....	44
2. Pendayagunaan Zakat Produktif.....	47
3. Dasar Hukum Zakat Produktif.....	50
F. <i>Qardhul Hasan</i>	52
1. Pengertian <i>qardhul hasan</i>	52
2. Dasar hukum <i>qardhul hasan</i>	52
3. Aplikasi dalam Perbankan.....	53
4. Sumber Dana <i>qardhul hasan</i>	54
5. Manfaat <i>al-qardh</i>	55
G. Tujuan dan Sasaran dalam Pengelolaan ZIS.....	56
H. Manajemen ZIS.....	56
1. Perencanaan Pengelolaan ZIS.....	58
2. Pengorganisasian Pengelolaan ZIS.....	59
3. Pelaksanaan dalam Pendistribusian & Pendayagunaan Zakat	61
a. Konsumtif Tradisional.....	63
b. Konsumtif Kreatif.....	63
c. Produktif Konvensional.....	64
d. Produktif Kreatif.....	64
4. Pengawasan Pengelolaan ZIS.....	65
I. Kendala dan Strategi dalam Pengelolaan Zakat.....	67

BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI

A. Profil Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	69
1. Latar Belakang Bank Syariah Mandiri	69
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	72
3. Nilai-Nilai Perusahaan.....	74

4. Dewan Pengawas Bank Syariah Mandiri.....	75
5. Lokasi Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	76
6. Struktur Otganisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	77
7. Produk dan Jasa Unggulan Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	79
B. Profil LAZNAS BSM.....	84
1. Data Penyaluran Dana ZIS Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Tahun 2011.....	87
2. Data Penyaluran Dana ZIS Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Tahun 2012.....	88
3. Data Penyaluran Dana ZIS Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Tahun 2013.....	90
4. Cara Mudah Membayar Zakat di Bank Syariah Mandiri.....	91

BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN ZIS DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

A. Manajemen ZIS di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	94
1. Perencanaan Pengelolaan ZIS di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	95
2. Pengorganisasian Pengelolaan Dana ZIS di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	97
3. Pelaksanaan dalam Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	98
4. Pengawasan Pengelolaan ZIS di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.....	109
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Zakat Produktif di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA..... 120

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan dana sosial & linkage BUS+UUS.....	7
Gambar 1.2. Rata-rata pertumbuhan dana social & linkage program BUS+UUS (2008-2012).....	8
Gambar 1.3. Diagram penyaluran ZIS Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan tahun 2011.....	9
Gambar 1.4. Diagram penyaluran ZIS Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan tahun 2012.....	9
Gambar 1.5. Kerangka Manajemen.....	19
Gambar 2.1. Skema <i>al-Qardh</i>	55
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bank Syraiah Mandiri Cab.Pekalongan	78
Gambar 4.1. Mekanisme pola <i>qardhul hasan</i> distribusi produktif.....	101
Gambar 4.2. Mekanisme pengajuan ke LAZNAS Pusat.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penyaluran ZIS Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan tahun 2011..	87
Tabel 3.2. Penyaluran ZIS Bank Syraiah Mandiri Cab.Pekalongan tahun 2012..	89
Tabel 3.3. Penyaluran ZIS Bank Syraiah Mandiri Cab.Pekalongan tahun 2013..	90
Tabel 4.1. Penyaluran ZIS Program Mitra Ummat Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan Tahun 2011.....	105
Tabel 4.2. Penyaluran ZIS Program Mitra Ummat Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan Tahun 2012.....	105
Tabel 4.3. Penyaluran ZIS Program Mitra Ummat Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan Tahun 2013.....	107

ABSTRAK

Nama : Layalia Rahma Adibtia
NIM : 2012110045
Judul : Zakat Produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan (Studi Kasus Pengelolaan ZIS Melalui Skema *Qardhul Hasan*)

Lembaga perbankan syariah menjadi satu kebutuhan vital dalam pergerakan ekonomi. Ketergantungan terhadap perbankan syariah merupakan suatu keharusan bagi para pelaku ekonomi baik yang berskala kecil maupun besar. Bank syariah dalam tugasnya sebagai lembaga keuangan dan lembaga sosial yang salah satunya dengan mengelola dana ZIS mereka mempunyai peran yang mendasar dan fundamental untuk mengentaskan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan zakat terutama untuk zakat produktif yang dapat meningkatkan perekonomian mustahik. Skema yang digunakan untuk pelaksanaan zakat secara produktif untuk membangun usaha mustahik yaitu skema *qardhul hasan*.. Dalam Penelitian Tugas Akhir ini, penulis mengangkat satu rumusan masalah, yaitu Bagaimana pengoptimalan pengelolaan ZIS untuk sosial produktif melalui skema *qardhul hasan* dan faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan zakat produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan. Di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengoptimalan zakat untuk sosial produktif dan faktor yang menjadi kendala yang dihadapi Bank Syariah Mandiri Cab.pekalongan dalam pengoptimalan zakat secara produktif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan september tahun 2013.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada bagian sumber daya insani Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku atau informasi yang berkaitan dengan isi Tugas Akhir. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti mengorganisasikan, mengurutkan data dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian melakukan analisis dengan tanpa menggunakan statistik dan selanjutnya menguraikan dan menafsirkan data tersebut tersebut secara deskriptif.

Dari analisis yang dilakukan, didapat bahwa pengelolaan ZIS yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan belum mengoptimalkan pelaksanaan untuk program mitra umat, hal ini terlihat pada data tahun 2011 yang sama sekali tidak ada penyaluran dana untuk program mitra umat. Sumber Dana ZIS didapat dari karyawan, simpanan, pendapatan non halal, investor, hadiah, bonus, dll. Mitra umat menggunakan skema pembiayaan *qardhul hasan*. Kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Mandiri diantaranya adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan *marketer* yang diberi amanah untuk mengawasi program-program tersebut dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang zakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungannya, perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek apa yang harus dipenuhi untuk menjalin hubungan baik dengan lingkungannya. Salah satu cara untuk menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*¹ adalah dengan pemenuhan kewajiban yakni dengan tanggung jawab sosial perusahaan untuk melayani kepentingan sendiri maupun kepentingan *stakeholder*.²

Hal ini disadari atau tidak bahwa tidak cukup bagi perusahaan hanya memfokuskan diri pada pertumbuhan ekonomi semata, akan tetapi dibutuhkan sebuah paradigma baru dibidang bisnis dengan jalan mensinergikan berbagai kekuatan didalam lingkaran perusahaan (internal) dengan kekuatan diluar perusahaan (*stakeholder* = eksternal).³ Dengan sinergitas yang berhasil dibangun oleh sebuah perusahaan niscaya akan mengalir dukungan eksternal yang akan memperkuat posisi perusahaan ditengah persaingan yang semakin keras dan mengglobal. Karena perusahaan sudah menyadari ternyata banyak aspek organisasi bisnis yang dibentuk dan dipengaruhi oleh unsur dan

¹ *Stakeholder* adalah siapa saja yang ada pada lingkungan eksternal yang terlibat secara langsung pada organisasi atau perusahaan dan/atau yang mempengaruhi kegiatan organisasi atau perusahaan tersebut.

² Poernomosidi Hadjisarosa dalam Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. (Yogyakarta : UPP-AMP YKPN,2005).Hal.136

³ Muhammad Djakfar. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. (Malang : UIN-Malang Press,2007).Hal.156

kekuatan eksternal. Dengan demikian, karena ada dua kelompok besar lingkungan kekuatan tersebut, maka belakangan ini banyak organisasi bisnis yang mulai memperhatikan peran sosialnya terhadap kondisi lingkungannya. Peran dan tanggung jawab sosial perusahaan dewasa ini merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan.

Tanggung jawab sosial bisnis melalui pengelolaan dana ZIS merupakan salah satu fungsi kedermawanan sosial perusahaan.⁴ Dana ZIS yang diberikan oleh para *muzakki* sejauh ini belum mampu menunjukkan hasil yang signifikan. Kebanyakan pada pengelolaan dana ZIS selama ini pada umumnya terfokus pada para *mustahiq* yang cenderung bersifat konsumtif, hanya sekedar memenuhi kebutuhan pokok pada saat tertentu. Dengan begitu, untuk selanjutnya mereka menjadi miskin kembali. Setiap tahun fakir miskin bukan semakin berkurang, bahkan semakin bertambah dalam antrian panjang para penerima zakat. Kalau kondisi ini dibiarkan, maka umat Islam tidak bisa menyelesaikan problema ekonomi umatnya.

Sebagai rukun Islam ketiga, zakat diyakini mampu mengatasi masalah sosial, di antaranya mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pendapatan masyarakat. Namun kenyataannya saat ini zakat belum dapat memberi arti apa-apa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal itu terjadi karena belum diterapkannya pengelolaan zakat secara profesional.

⁴ Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2005).Hal 133

Masyarakat umumnya masih membayarkan zakat secara tradisional, yaitu langsung kepada yang berhak menerima, sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidup atau dengan kata lain hanya untuk tujuan konsumtif. Walaupun zakat yang pada dasarnya berpotensi meningkatkan ekonomi umat, belum bisa sepenuhnya terpenuhi.

Sedangkan zakat yang dapat meningkatkan ekonomi mustahik (penerima zakat) adalah berupa zakat produktif, antara lain dapat berupa modal usaha atau melalui pemberian biaya pendidikan (beasiswa) bagi kelompok fakir miskin yang lambat laun dapat menanggulangi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial dalam masyarakat. Hal itu membutuhkan proses panjang, namun akan membuahkan hasil di kemudian hari. Berbeda halnya dengan zakat konsumtif yang hanya menolong fakir miskin dalam jangka pendek, mereka bisa saja terlepas dari kemiskinan material tetapi sesaat, serta tetap tidak bisa terlepas dari kemiskinan struktural.

Belakangan ini, *intermediary sistem* yang mengelola investasi dan zakat seperti perbankan Islam dan lembaga pengelola zakat lahir secara menjamur.⁵ Untuk fenomena ini Indonesia sendiri, dunia perbankan Islam dan lembaga pengumpul zakat menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Mereka berusaha untuk berkomitmen mempertemukan pihak *surplus* muslim dan *deficit* muslim, dengan harapan terjadi pemerataan pendapatan antara

⁵ Arif Mufraeni. *Akuntansi dan Manajemen Zakat : Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. (Jakarta: Kencana Prenas Group, 2006) .Hal. 154

surplus dan *deficit* muslim atau bahkan menjadikan kelompok yang *deficit* (mustahik) menjadi *surplus* (muzaki). Lembaga perbankan Islam selain mendistribusikan zakat secara konsumtif, saat ini juga telah mendistribusikan zakat secara produktif. Jika dilihat dari perkembangan ke semua *intermediary system* ini cukup baik, hanya saja dirasa belum ‘menggigit’. Semua menyadari kondisi seperti ini sepenuhnya dipengaruhi oleh ada dan tidak adanya *political will* dari pemerintah sendiri.⁶ Selain itu masih kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia mengenai aset wajib zakat.

Lembaga perbankan syariah kemudian menjadi satu kebutuhan vital dalam pergerakan ekonomi. Ketergantungan terhadap perbankan syariah merupakan suatu keharusan bagi para pelaku ekonomi baik yang berskala kecil maupun besar. Hal ini dikarenakan usaha yang dijalannya selalu bersinggungan dengan ketersediaan modal. Modal tenaga dan modal keahlian tidak bisa dijadikan sebagai jaminan keberhasilan dalam suatu usaha. Kegiatan usaha produktif yang dilakukan oleh usaha ekonomi lemah seperti UKM sebenarnya mempunyai prospek yang cukup cerah, namun pada kenyataannya banyak yang terbentur oleh faktor modal.

Upaya bank syariah dalam mengoptimalkan produktifitas masyarakat sekitarnya terdapat dalam model akad *tabarru'*, dan produk pembiayaan *qardhul hasan* termasuk dalam akad *tabarru'* yaitu segala macam perjanjian

⁶ Didin Hafidhuddin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).Hal.2

yang menyangkut *non profit transaction* (transaksi nir-laba).⁷ Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersial. Akad *tabarru* dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan.⁸ Jelasnya akad *tabarru* adalah semata-mata untuk menolong orang yang membutuhkan dana tanpa mengharap imbalan sedikitpun.

Keberadaan produk *qardhul hasan* adalah salah satu solusi untuk mengoptimalkan dana zakat (zakat, infaq, sadaqoh). Ulama sangat menyadari bahwa pensyariaan ZIS adalah salah satu terobosan besar yang ditawarkan Islam dalam sistem interaksi sosial-ekonomi sepanjang sejarah umat manusia sebagai solusi untuk mengentaskan kemiskinan, menumbuhkan solidaritas sosial antar sesama anggota masyarakat, mengurangi kesenjangan dan yang terpenting adalah sebagai investasi modal bagi para mustahik dalam mengatasi berbagai kesulitan hidup.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 4 ayat 2, Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.⁹ Selain itu juga dapat menghimpun dana yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak

⁷ *Ibid.* Hal 17

⁸ Muhammad Syafii Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. (Jakarta: Gema Insani, 2001). Hal.133

⁹ Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 4 Ayat 2

pemberi wakaf (wakif). Pelaksanaan fungsi sosial ini, juga dapat merefleksikan peranan perbankan syariah dalam pemerataan kesejahteraan ekonomi umat.¹⁰

Dari data perbankan syariah (8 BUS dan 6 UUS) tentang pelaksanaan fungsi sosial beserta linkage program-nya, jumlah dana yang telah dikumpulkan dan/atau disalurkan perbankan syariah pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :¹¹ (i) dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar Rp.42,64 milyar, (ii) dana Zakat, Infaq, Shodaqah dan Waqaf (ZISW) sebesar Rp. 60,53 milyar, (iii) dana linkage program BPRS sebesar Rp.432,97 milyar dan (iv) linkage program BMT sebesar Rp.829,67 milyar. Sementara berkenaan dengan pertumbuhan dana sosial dan linkage program perbankan syariah selama tahun 2008 – 2012, terlihat bahwa rata-rata pertumbuhan periode tersebut yang tertinggi adalah pertumbuhan dana CSR (97,97%) dan pertumbuhan dana linkage ke BMT (80,68%) baru dana linkage ke BPRS (75,27%) serta dana ZISW (71,15%). Sedangkan rata-rata pertumbuhan jumlah BMT dan jumlah BPRS penerima dana linkage program periode 2008 – 2012 masing-masing sebesar 15,30% dan 30,69%, dengan jumlah BMT penerima dana linkage di tahun 2012 mencapai 704 atau meningkat dari 474 BMT (2008) dan BPRS penerima linkage mencapai 138 atau meningkat dari 49 BPRS (2008). Informasi

¹⁰ Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 4 Ayat 2

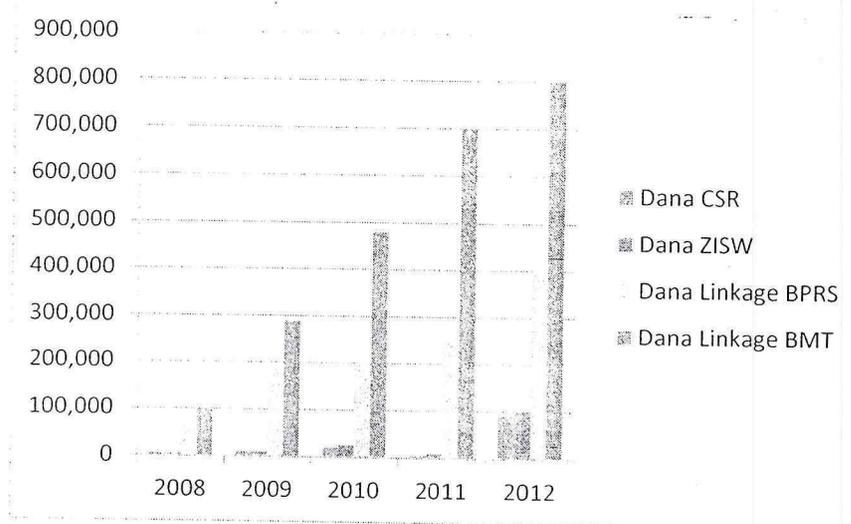
¹¹ <http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Perbankan+dan+Stabilitas+Keuangan/Laporan+Perbankan+Syariah/> . diakses pada tanggal 25 September 2013

perkembangan dan rata-rata pertumbuhan dana sosial dan linkage program dapat dilihat pada grafik di bawah ini.¹²

Gambar 1.1

Perkembangan Dana Sosial & Linkage BUS+UUS

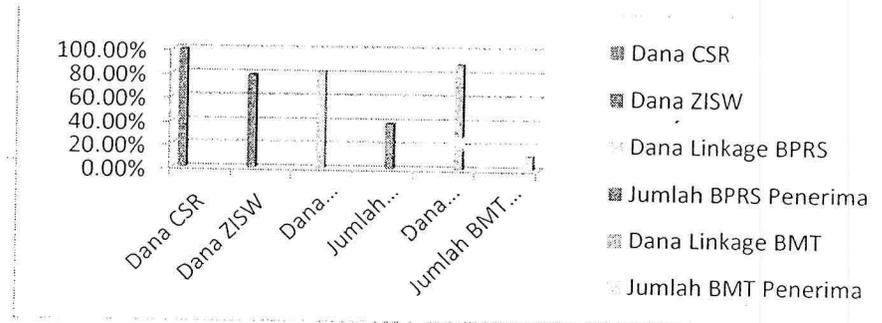
(Rp.Juta)



Sumber data : www.bi.go.id

¹² <http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Perbankan+dan+Stabilitas+Keuangan/Laporan+Perbankan+Syariah/> . diakses pada tanggal 25 September 2013

Gambar 1.2
Rata-rata Pertumbuhan Dana Sosial &
Linkage Program BUS+UUS (2008-2012)



Sumber data : www.bi.go.id

PT.Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan yang merupakan lembaga keuangan syariah ternama di Indonesia dalam tugasnya sebagai lembaga keuangan dan lembaga sosial yang mengelola dana ZIS mereka mempunyai peran yang mendasar dan fundamental untuk mengentaskan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan zakat, hal ini dapat dilihat dari posisi Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan dengan data statistik perkembangan ZIS di Bank Indonesia yakni sebesar 0.35% pada tahun 2012. Hal itu dikarenakan zakat adalah sumber dana yang tidak akan pernah kering dan habis,maksudnya selama umat Islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan selama dana zakat tersebut mampu dikelola dengan baik melalui kegiatan bisnis sesuai dengan etika dalam berbisnis Islam, maka dana zakat akan selalu bermanfaat untuk kepentingan dan kemaslahatan masyarakat.

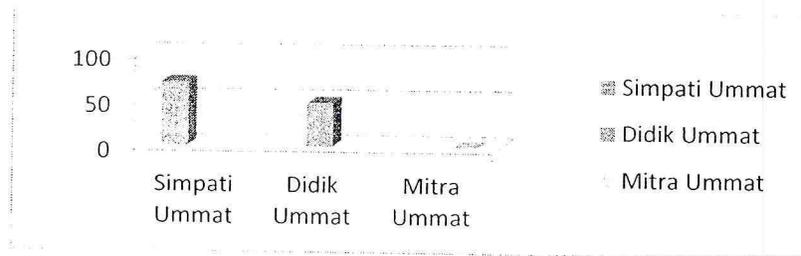


Dari data yang diperoleh pada tahun 2011 dan 2012, dimana pada data tersebut mencrangkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan melakukan penyaluran ZIS nya melalui pengelompokan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.¹³

Gambar 1.3

Penyaluran ZIS Bank Syariah Mandiri Tahun 2011

(dalam Rp.Juta)

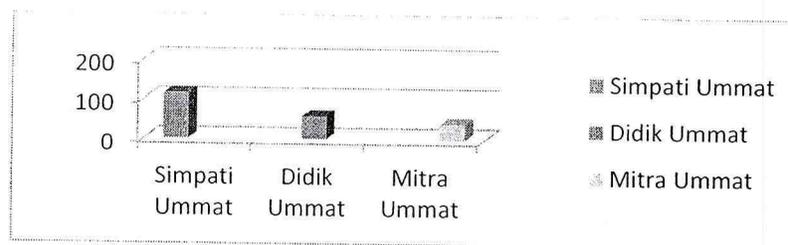


Sumber data : diolah, 2013

Gambar 1.4

Penyaluran ZIS Bank Syariah Mandiri Tahun 2012

(dalam Rp.Juta)



Sumber data : diolah, 2013

¹³ Wawancara dengan Bapak Yusuf Firdaus selaku Bagian Sumber Daya Insani Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan

Dalam data tersebut dapat dilihat bahwa pengelolaan ZIS Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan masih kurang optimal dalam hal sosial produktif, terutama pada tahun 2011 tidak ada penyaluran ZIS untuk program mitra ummat. Padahal dalam wawancara awal dengan Bpk.Yusuf Firdaus selaku Bag.Sumber Daya Islami, beliau mengatakan bahwa pembagian zakat yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri yakni 75 bagian untuk sosial produktif dan 25 bagian untuk sosial warning.¹⁴

Oleh karena itu, dengan adanya hal-hal yang telah diuraikan diatas, penulis ingin mengetahui lebih jelas mengenai optimalisasi penyaluran zakat untuk usaha produktif terutama untuk mitra ummat yang merupakan bagian dari program sosial produktif di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Untuk itu, penulis dalam laporan Tugas Akhir ini mengambil judul “Zakat Produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan (Studi Kasus Pengelolaan ZIS melalui Skema *Qardhul Hasan*)”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pengelolaan ZIS melalui skema *qardhul hasan* untuk sosial produktif dan faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan zakat produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan ?

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Yusuf Firdaus selaku Bagian Sumber Daya Insani Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan ZIS melalui *skema qardhul hasan* di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan zakat produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, penulis sangat berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sangat berarti, yaitu untuk:

1. Secara Akademis

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III (DIII) guna mendapatkan gelar Ahli Madya Jurusan Perbankan Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

2. Secara Teoritis

- a. Untuk memperdalam dan menambah wawasan penulis tentang penerapan skema *qardhul hasan* dalam pengelolaan dana zakat produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan.
- b. Untuk mengembangkan pemikiran kemampuan dan pengetahuan penulis yang sesuai dengan jurusan yang telah diambil sehingga

dapat mempersiapkan diri dalam dunia perbankan syariah pada khususnya dan lembaga keuangan pada umumnya.

3. Bagi Akademis

Menambah perbendaharaan pustaka, khususnya perpustakaan STAIN Pekalongan. Sehingga dapat digunakan pembaca sebagai tambahan referensi.

E. Penegasan Istilah

Selanjutnya dalam rangka menghindari kesalah pahaman terhadap judul Tugas Akhir (TA), maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah,

1. Zakat

Zakat secara etimologis bertambah suci atau berubah. Dengan kata lain zakat berarti menumbuhkan, memurnikan, menyucikan, memperbaiki, dan pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat.

2. Zakat produktif

Adalah zakat yang dalam pengelolaan dan penyalurannya mempunyai efek jangka panjang bagi penerima zakat (*mustahiq*). Penyaluran ini dilakukan dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan disyariatkan zakat, yaitu mengentaskan kemiskinan umat secara bertahap dan berkesinambungan.¹⁵

¹⁵<http://Zakat & Pemberdayaan Umat : Membangun Kebersamaan Menentramkan Jiwa-logika-hati.com>. di akses pada tanggal 25 September 2013

3. Pengelolaan

Adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁶

4. Infaq

Adalah mendermakan atau memberikan rezeki (karunia Allah SWT) atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah semata.¹⁷

5. Shodaqoh

Adalah memberikan atau mendermakan rezeki (karunia Allah SWT) sesuatu kepada orang lain yang merupakan wujud dari keimanan dan ketaqwaan seseorang.¹⁸

6. *Qardhul Hasan*

Suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman.¹⁹

F. Telaah Pustaka

Dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini, penulis telah menelaah hal-hal penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian, antara lain yaitu:

¹⁶ Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).Hal.240

¹⁷ Amiruddin Inoed, dkk. *Anatomi Fiqh Zakat : Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).Hal 12

¹⁸ *ibid*

¹⁹ Muhammad, *Sistem & Operasional Bank Syariah.* (Yogyakarta: UII-Press, 2003).Hal.41

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Yuliandi Nurwono, 2008.	Mekanisme Pengelolaan Zakat di BNI Syariah Cab.Pekalongan bagi Pembedayaan Kaum Dhuafa. ²⁰	Penelitian ini menjelaskan bahwa pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh BAMUIS BNI berasal dari dana pengumpulan zakat pegawai BNI, pengumpulan zakat pensiunan dan lembaga-lembaga BNI serta pegawai perusahaan anak, pengumpulan zakat dari nasabah BNI serta masyarakat umum dan bagi hasil dari produk simpanan penyaluran dana zakat disalurkan ke beberapa kegiatan penyaluran menurut kelompok yang	Penerapan etika bisnis Islam dalam tatanan kehidupan berbisnis sesuai dengan Syariah melalui fungsi sosial religius yang diimplikasikan dalam pengelolaan ZIS dan pengoptimalan fungsi sosial produktif yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan melalui program mitra ummat.

²⁰ Yuliandi Nurwono. *Mekanisme Pengelolaan Zakat di BNI Syariah Cab.Pekalongan bagi Pembedayaan Kaum Dhuafa*. STAIN Pekalongan : Tidak diterbitkan, 2008.

			<p>telah dibuat oleh BAMUIS BNI, sedangkan penyaluran yang dilakukan oleh kantor cabang adalah 20% untuk dana hibah dan 80% dimanfaatkan sebagai dana bergulir. Manajemen pemberdayaan BAMUIS BNI telah menerapkan program pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa meliputi beberapa sektor dan jenis usaha seperti peternakan, perikanan, industri kecil rumah tangga dan perdagangan serta jasa.</p>	
2	Karella Allanovika, 2011	Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqoh (ZIS) di KJKS BMT	Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen penggalangan yang dilakukan	Penerapan etika bisnis Islam dalam tatanan kehidupan berbisnis sesuai dengan Syariah

		Istiqlal Pekalongan. ²¹	oleh KJKS BMT Istiqlal Pekalongan dapat menyalurkan kewajiban berzakat atau bersedekahnya melalui BMT Istiqlal . dapat secara pendebetan langsung dari simpanan yang dimiliki ataupun dengan mengisi kotak amal yang telah disebar oleh para karyawan, pengurus ataupun nasabah yang mempunyai usaha yang nantinya didistribusikan kepada para peserta didik yang berprestasi ataupun yang kurang mampu, nasabah dari kaum <i>dhuafa</i> yang ingin berwirausaha serta nasabah	melalui fungsi sosial religius yang di implikasikan dalam pengelolaan ZIS serta pengoptimalan fungsi sosial produktif yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan melalui program mitra ummat.
--	--	------------------------------------	--	--

²¹ Karella Allanovika. *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) di KJKS BMT Istiqlal Pekalongan*. STAIN Pekalongan : Tidak diterbitkan,2011.

			atau anggota dhuafa yang sakit dan tidak dapat membayar dana perawatan.	
3	Dina Annisa Yuniarti, 2009	Peran BMT Dana Syariah Batang terhadap Peningkatan Pemberdayaan Zakat. ²²	Penghimpunan zakat selama ini yang dijalankan BMT Dana Syariah Batang masih dalam lingkup intern, yakni dengan memotong 2,5 persen dari gaji perbulan kepada setiap karyawan, sedangkan penyalur zakatnya dengan memberikan basiswa kepada siswa yang berprestasi dan yang kurang mampu, sumbangan kepada yayasan yatim piatu, dan sumbangan pembangunan atau renovasi masjid, dalam meningkatkan pemberdayaan	Penerapan etika bisnis Islam dalam tatanan kehidupan berbisnis sesuai dengan Syariah melalui fungsi sosial religius yang di implikasikan dalam pengelolaan ZIS serta pengoptimalan fungsi sosial produktif yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan melalui program mitra ummat.

²² Dina Annisa Yuniarti. *Peran BMT Dana Syariah Batang terhadap Peningkatan Pemberdayaan Zakat*. STAIN Pekalongan : Tidak diterbitkan, 2009.

			zakat BMT Dana Syariah Batang belum maksimal karena belum memberikan dampak dalam menanggungi kemiskinan. Hal itu diebabkan karena belum membentuk organisasi pengelolaan ZIS.	
--	--	--	--	--

Dari penelitian-penelitian di atas, bahwa penulis memandang masih terdapat perbedaan terhadap penelitian yang ingin penulis teliti. Pada penelitian yang sudah ada ini kebanyakan hanya membahas bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqoh. Akan tetapi disini penulis lebih memfokuskan pada pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) terutama pengoptimalan dana zakat produktif pada program Mitra Ummat serta faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan zakat produktif tersebut. Jika dilihat dari sisi objeknya maka penelitian ini layak untuk diteliti.

G. Kerangka Teori

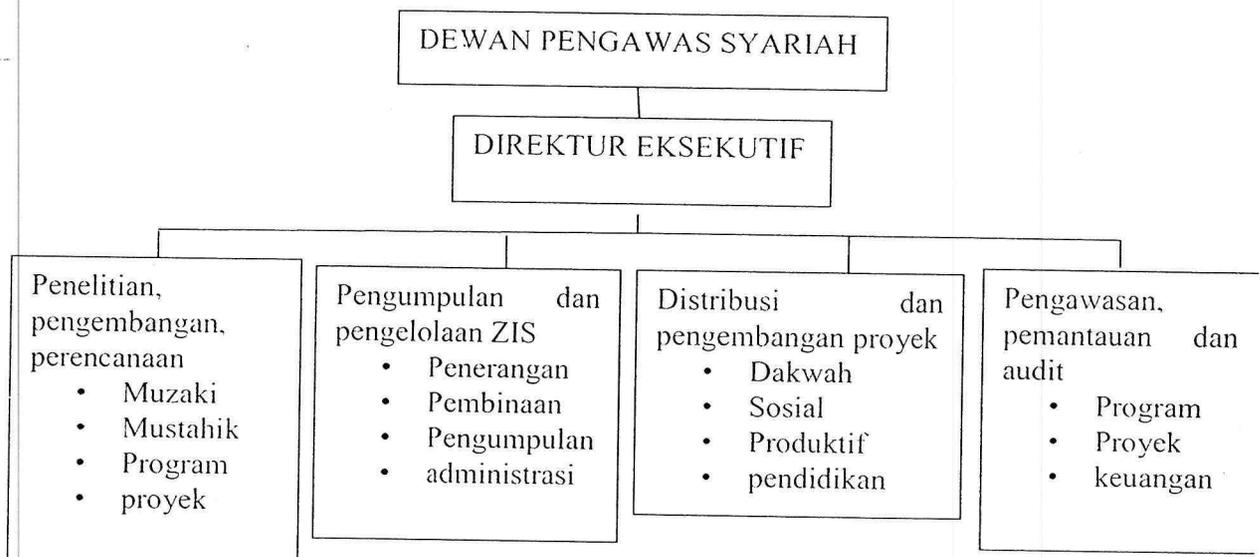
1. Manajemen Pengelolaan ZIS

Dalam konteks lembaga keuangan syariah yang memiliki fungsi sosial yang mempunyai tugas untuk mengelola amanah perusahaan dalam pelaksanaan program-program pengelolaan dana ZIS yang baik dapat dilihat dari aspek manajemen pengelolaannya

Secara global kerangka manajemen menurut Dawam Rahardjo (1990) sebagai berikut :²³

Gambar : 1.5

Kerangka Manajemen



Menggali konsep manajemen baru perlu didasari terlebih dahulu adanya kesadaran bersama bahwa sudah saatnya umat islam bersatu menggali potensi dana untuk dapat dikelola secara produktif. Adapun pilar utama manajemen dalam pengelolaan zakat bisa mengambil model manajemen sederhana yang dipelopori oleh James Stoner dan telah diragamkan apik oleh Eri sudewo , sebagai proses :²⁴

²³ Dawam Rahardjo. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. (Yogyakarta : PT Triana Wacana Yogya, 1990) Hal.168

²⁴ Sudirman. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. (Malang-UIN Malang Press,2007) Hal.79

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasikan (*organizing*)
3. Pengarahan (*actuating*)
4. Pengawasan (*controlling*)

Manajemen ini dapat menjadi langkah yang baik dalam membentuk lembaga amil zakat yang dipercaya. Pilar utama manajemen pengelola zakat dapat terjadi jika memiliki 3 (tiga) pilar utama, yaitu:²⁵

1. Amanah
2. Profesional
3. Transparan

2. Zakat produktif

Dalam zakat produktif Pemberdayaan yang akan dilakukan memerlukan langkah-langkah yang riil dalam penanganannya. Langkah-langkah yang diambil dalam mewujudkan tujuan dengan memulai membentuk iklim yang memungkinkan *mustahiq* berkembang. Berikut hal yang mendasar dalam membentuk iklim bagi masyarakat adalah:²⁶

1. Menyadarkan masyarakat dan memberikan dorongan/motivasi untuk berkembang.

²⁵ Amiruddin Inoed. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Bada Amil Zakat Sumatera Selatan* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1993) Hal.144

²⁶Zanikhan. *Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa* . <http://Zanikhan.multiply.com>

2. Memperkuat potensi yang ada.
3. Penguatan akses/*accessibility empowerment*
4. Penguatan teknis/*technical empowerment*.

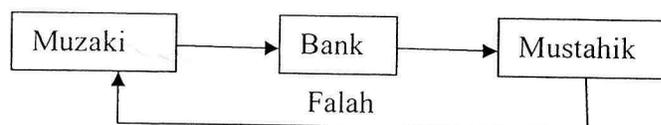
Jika zakat yang diberikan bersifat produktif, harus pula melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahiq agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Disamping melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahiq dalam kegiatan usahanya, lembaga pengelola zakat juga harus memberikan pembinaan rohani dan intelektual keagamaan agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamannya. Selain sebagai modal usaha penyaluran zakat produktif juga dapat berupa penyediaan sarana kesehatan gratis dan sekolah gratis untuk anak keluarga miskin. Tetapi sekali lagi, pendataan keluarga miskin ini harus dilakukan dengan ketat agar zakat tidak didistribusikan kepada golongan yang tidak berhak.

Skema yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah untuk membantu masyarakat yang memerlukan bantuan usaha produktifnya adalah dengan skema produk *qardul hasan*.²⁷ *Qardul hasan* merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang

²⁷ Adiwarman Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Cet-1.(Jakarta: IIIT Indonesia, 2003).Hal.68

disepakati.²⁸ Jika peminjam mengalami kerugian bukan karena kelalaiannya maka kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman. Sumber dana *Qardhul Hasan* ini berasal dari eksternal dan internal, sumber dana eksternal berasal dari sumbangan, infak, sedekah dan juga zakat dan sumber dana internal berasal dari Bank dan juga pendapatan non halal.

Produk ini memungkinkan pengucuran dana segar kepada masyarakat yang kurang mampu (dhuafa) dan termasuk ke dalam mustahik (yang berhak menerima zakat) sebagai modal untuk melakukan usaha produktif dengan jumlah pinjaman yang juga disesuaikan dengan kapasitas usahanya. Biasanya Bank Syariah memberikan pembatasan mengenai jumlah dan jangka waktu, hal ini dimaksudkan sebagai proses *revolving* dari dana *Qardhul Hasan* ini sehingga bisa digulirkan kembali kepada mustahik lainnya.²⁹ Berikut sistem qardhul hasan yang biasanya diterapkan di bank syariah :³⁰

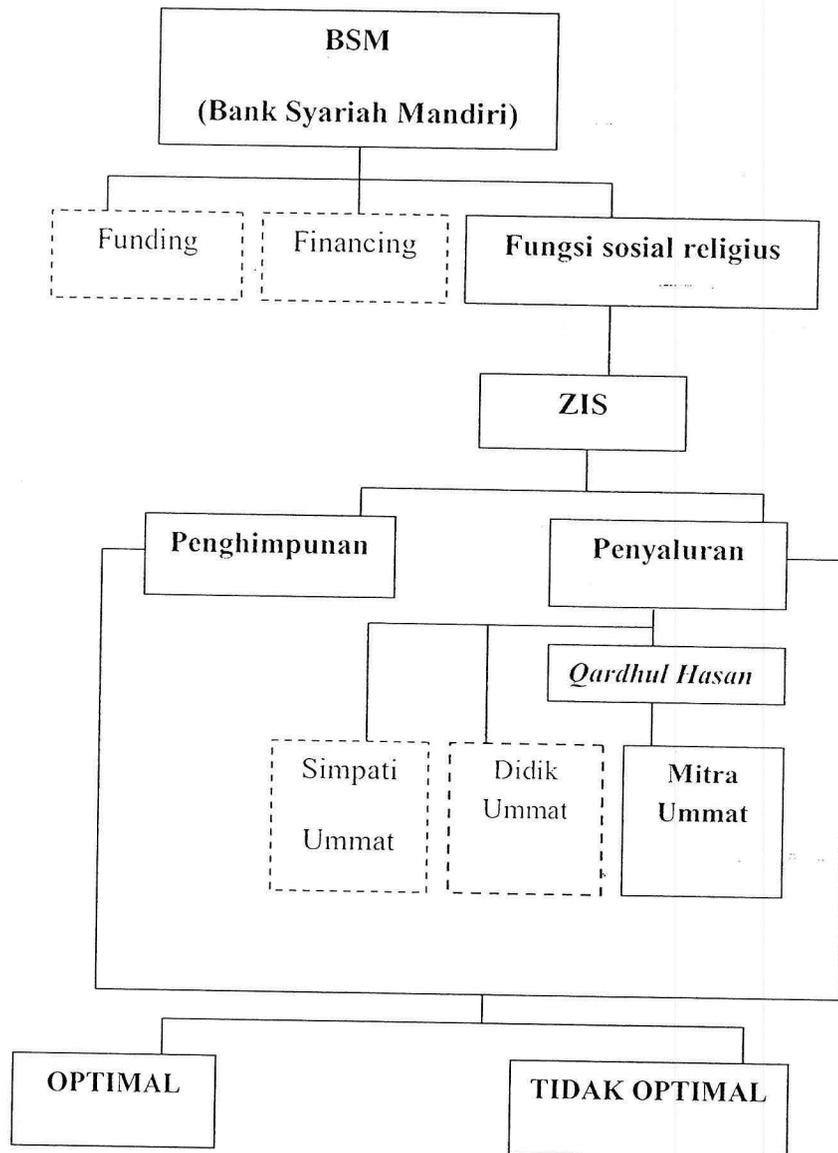


²⁸ H.A Djazuli,dkk. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat: Sebuah Pengenalan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002).Hal.82

²⁹ Muhammad Syafii Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. (Jakarta: Gema Insani, 2001). Hal133

³⁰ Muhammad. *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*. (Yogyakarta: UII-Press, 2003).Hal.106

H. Kerangka Berfikir



Keterangan :

———— : Fokus penelitian

----- : Tidak menjadi fokus penelitian

I. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)³¹ yaitu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat dalam masyarakat dengan melihat peranan Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan dalam pengelolaan zakat produktif dan melihat peran serta Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan dalam hal sosial produktif yang dikemas dalam skema akad *qardhul hasan* di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pihak pengelolaan zakat produktif di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan.³²

Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai skema *qardhul hasan* dalam pengelolaan dana ZIS di Bank Syariah Cab.Pekalongan. Sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian mengenai program-program dari pengelolaan dana ZIS terutama untuk penyaluran yang sifatnya produktif.

³¹ Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. (Yogyakarta: UII-Press, 2005).Hal.34

³² Azwan. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).Hal.32

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber data yang merupakan bukti atau saksi utama kejadian yang lalu.³³ Sumber data primer ini diperoleh berupa laporan keuangan, data jumlah penyaluran dana ZIS tahun 2011 s/d 2013, dan hasil wawancara dengan pihak yang terkait dengan pengelolaan dana ZIS untuk sosial produktif yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan maupun narasumber yang berkompeten di bidang mengenai pengelolaan dana zakat. Pihak yang akan diwawancarai pada studi ini adalah Bpk.Yusuf Firdaus selaku Bag.Sumber Daya Insani dan Ibu Retno selaku *customer services*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli, yang memuat informasi atau data tersebut, seperti kajian kepustakaan, antara lain literatur buku penunjang, karya ilmiah, buku pedoman, penelitian ataupun yang lainnya berkaitan dengan penelitian ini. Seperti buku *Ekonomi Zakat* karangan Dr.Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly yang menjelaskan tentang peran serta Zakat pada Bank-bank dan perusahaan-perusahaan keuangan Islam, buku karangan Didin Hafidhuddin yang berjudul *Zakat dalam*

³³ Moh.Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).Hal.58

Perekonomian Modern, menjelaskan konsep tentang zakat terdiri dari landasan zakat di dalam Al-Quran dan Hadist, adapun buku karangan Fakhruddin yang berjudul *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* yang menjelaskan pengelolaan ataupun manajemen zakat yang ada di Indonesia, serta peneliatian yang dilakukan oleh beberapa penulis, misal Yuliandi Nurwono, Karella Alfanovika, dan Dina Annisa Yuniarti. Sumber data sekunder ini bertujuan untuk menganalisis data primer.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan pada pertolongan alat standar lain dan penelitian dilakukan pada saat kejadian sedang berlangsung serta menuliskan kembali segala pengamatan secara naratif dengan mengingat kembali apa yang terjadi sesuai dengan kata-kata kunci yang dicatat.³⁴ Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi langsung ketempat penelitian, karena ini dilihat dari kepentingan pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu dengan menganalisis langsung cara pengelolaan dana ZIS untuk sosial produktif yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan. Untuk data-data mengenai penelitian ini akan didapat secara langsung dari pihak

³⁴ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988). Hal. 217

Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan ataupun melalui situs internet Bank Syariah Mandiri.

Dalam metode ini penulis mengamati langsung ke Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan, untuk mengamati apakah Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan telah menjalankan perannya dalam pengelolaan dana ZIS untuk sosial produktif dengan skema *qardhul hasan* yang dijalankan.

b. *Interview*

Interview merupakan tanya jawab dengan kelompok tertentu, misalnya dengan pimpinan perusahaan atau kantor tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan penting suatu perusahaan.³⁵ Pertanyaan yang dimaksud adalah bagaimana pengoptimalan zakat untuk sosial produktif dengan skema *qardhul hasan* yang dijalankan Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan dan kendala apa yang dihadapi untuk pengoptimalan tersebut.

Dalam hal ini penulis bertanya langsung kepada Bpk.Yusuf Firdaus selaku pihak yang mempunyai wewenang dan berhubungan langsung dengan pihak yang bertugas dalam hal pengelolaan ZIS di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

³⁵ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).Hal.226

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulan rapat, agenda, dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data, dokumen dan brosur yang diperlukan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang berkaitan dengan program-program yang dijalankan dari pengelolaan dana ZIS di perusahaan tersebut.

5. Metode Analisis Data

Dari semua data yang sudah terkumpul, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan menggunakan analisis data sebagai berikut :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta³⁷ yang menyebutkan bahwa lembaga keuangan syariah ikut berperan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa agar mereka yang menerima zakat tidak hanya digunakan untuk konsumtif, tetapi bagaimana peran

³⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998).Hal.246

³⁷ Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bid.Sosial*. (Yogyakarta: UGM, 1998).Hal.63

ataupun upaya agar dana zakat yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah tersebut digunakan untuk hal-hal yang sifatnya lebih produktif yang pada kenyataannya hal tersebut barulah wacana belaka yang belum dijalankan sebagaimana mestinya.

b. Metode Analisis

Merupakan metode dimana data yang dikumpulkan hanya sebagai gambaran atau pandangan. Kemudian dari gambaran atau pandangan tersebut dibuat narasi atau kalimat sendiri untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengelolaan ZIS untuk sosial produktif dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan dalam pengelolaan tersebut.

J. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan data dan arah serta permasalahan yang akan dibahas penulis yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, kerangka berfikir, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti serta teori yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini

yaitu akan dijabarkan lebih lanjut tentang pengertian ZIS, dasar hukum ZIS, hikmah dan manfaat ZIS, mustahik zakat, zakat produktif, manajemen ZIS, kendala dan strategi dalam pengelolaan zakat produktif.

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI

Pada bab ini merupakan objek penelitian di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan yang meliputi gambaran umum tentang Bank Syariah Mandiri yang terdiri atas sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri, Visi Misi & Tujuan Bank Syariah Mandiri, Struktur Organisasi, profil lembaga pengelola ZIS (LAZNAS BSM), data penyaluran ZIS Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan tahun 2011-2013, dan cara membayar zakat di Bank Syariah Mandiri.

BAB IV : ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI SKEMA *QARDHUL HASAN* DI BANK SYARIAH MANDIRI CAB.PEKALONGAN

Pada bab ini akan dianalisis data-data yang diperoleh dari lembaga berdasarkan landasan teori yang telah penulis sajikan berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yaitu, berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan dana zakat di Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan di dapat dari setiap karyawan Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan, hasil dari simpanan nasabah, pendapatan non-halal yang berasal dari komisi, diskon, dan lain-lain, dari para investor yang menanamkan modal zakat investasi, hadiah atau bonus yang diberikan, para nasabah yang mempunyai usaha perdagangan atau perniagaan.

Dalam penyalurannya Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan bekerjasama dengan IJMA (Ikatan Jamaah Masjid Pekalongan) dan Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Kota Pekalongan agar pendistribusian tepat sasaran. Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan memiliki beberapa program dalam penyalurannya antara lain Simpati Ummat, Didik Ummat, Mitra Ummat. Penyaluran dana untuk program sosial produktif, Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan menetapkan pembagiannya kepada empat dari delapan asnaf yaitu, fakir, miskin, *gharimin*, *riqab*. Sedangkan penyaluran dana untuk sumbangan sosial menetapkan pembagiannya kepada *sabilillah*, *ibmusabil*, dan *muallaf*. Dampak dari penyalurannya ini selain amanah perusahaan juga sebagai media promosi (*new marketing*) bagi Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan.

Kendala dalam pengoptimalan zakat produktif diantaranya adalah dalam hal pengumpulannya masih ada masyarakat yang memahami bahwa zakat bukan merupakan kewajiban dan pelaksanaannya dapat dipaksakan. Hal ini juga dipengaruhi pemahaman akan makna zakat bagi kehidupan masyarakat kurang dibanding dengan sholat, puasa dan haji, masyarakat yang sudah mendapatkan modal kerja dalam bentuk *qordulhasan* belum memiliki kesadaran untuk mengembalikan dana modal kerja tersebut walaupun sebenarnya mereka sudah mampu untuk mengembalikannya, hal ini tidak dapat lepas dari system pengawasan dan pendampingan yang belum optimal dari pihak Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan dan kurangnya pengetahuan penerima modal kerja dalam mengolah laporan keuangan yang seharusnya diaudit oleh pihak Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan. Jadi karena tidak adanya pengawasan yang optimal kebanyakan mereka menggunakan bantuan modal kerja tersebut untuk memenuhi kebutuhannya bukan untuk mengelola usahanya.

B. Saran

1. Pengetahuan tentang zakat sebaiknya diberikan bukan hanya untuk nasabah Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan saja tetapi juga untuk karyawan, karena saat penulis melakukan penelitian banyak karyawan Bank Syariah Mandiri Cab. Pekalongan sendiri belum mengetahui tentang zakat dan system operasionalnya. Mereka hanya mengerti bahwa setiap bulannya gaji mereka dipotong 2,5 % untuk zakat profesi.

2. Dalam pengoptimalan dana ZIS untuk sosial produktif yang alokasi dana nya cukup besar yakni 75 % seharusnya pengelolaanya lebih optimal agar tercapainya pemberdayaan sektor ekonomi mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi-Sin, Ahmad Ibrahim. 1996. *Manajemen Syariah : Sebuah Kajian Historis & Kontemporer*. Jakarta : Raja Grafindo Perrsada.
- Ahmad, Mustaq. 2001. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Hamid, Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat : Sebuah Kajian Moneter & Keuangan Syariah*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Allanovika, Karella. 2011. *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) di KJKS BMT Istiqlal Pekalongan*. Pekalongan : Tugas Akhir STAIN Pekalongan.
- Alma, Buchori. 2003. *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Anisa, Dina Yuniarti. 2009. *Peran BMT Dana Syariah Batang terhadap Peningkatan Pemberdayaan Zakat*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Asnaini & Zubaidi. 2008. *Zakat Produksi dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwan. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badroen, Faisal. 2007. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Baidlowi, Aris. 2001. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Jakarta: JHI

Djakfar, Muhammad.2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Fakhruddin. 2008. *Fiqh& Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang : UIN-Malang Press.

Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta : Gema Insani Press.

_____ . 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani Press.

_____ . 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

_____ . 2007. *Agar HartaBerkah & Bertambah : Gerakan Membudayakan Zakat, Infak, Sedekah & Wakaf*. Jakarta : Gema Insani Press.

_____ . 2008. *The Power of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*. Malang:UIN Malang Press.

<http://laznasbsm.com>

<http://syariahmandiri.com>

<http://zakat-produktif.com>

<http://zanikhan.multiply.com>

Inoed, Amiruddin dkk . 2005. *Anatomi Fiqh Zakat : Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Junaedi, Heri. 2008. *Zakat, Infaq dan Shadaqah sebagai Salah Satu Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta:Kencana.
- Keraf, Sonni. 1998. *Etika Bisnis Islam : Tuntutan & Relevansinya*. Yogyakarta: Konisius.
- Manan, Abdul. 1997. *Teori & Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mufraini, Arif. 2006. *Akuntansi & Manajemen Zakat : Mengomunikasikan Kesadaran & Membangun Jaringan*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.
- . 2005. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bid.Sosial*. Yogyakarta: UGM.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurwono, Yuliandi. 2008. *Mekanisme Pengelolaan Zakat di BNI Syariah Cab.Pekalongan bagi Pemberdayaan Kaum Dhuafa*. Pekalongan : Tugas Akhir STAIN Pekalongan.
- Qadir, Abdurrahman.1998. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah & Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 1993. *Hukum Zakat*. Jakarta : Pustaka Litera Antar Nusa.
- . 1997. *Norma & Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.

Rahardjo, Dawam. 1990. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta : PT.Tiara

Wacana Yogya.

Rakhmawati, Ika. 2009. *Manajemen Keuangan Badan Amil Zakat Daerah*

(BAZDA) Kota Pekalongan. Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*.

Yogyakarta: UII-Preess

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi &*

Ilustrasi. Yogyakarta: Ekonisia.

Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang : UIN-Malang

Press.

Syafi'i, Muhammad Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta:

Gema Insani.

www.bi.go.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Layalia Rahma Adibtia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Juli 1992
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Jlamprang Gg.7 No.10 Krápyak Kidul –
Pekalongan
No Tlp / Hp : 081904473670

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------------|------------------|
| 1. SD Mahad Islam 03 Pekalongan | Lulus Tahun 2004 |
| 2. SMP Mahad Islam Pekalongan | Lulus Tahun 2007 |
| 3. SMA Negeri 9 Semarang | Lulus Tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan | Lulus Tahun 2013 |

PENGALAMAN TRAINING & PROGRAM

1. Peserta *Leadership Success Training (LST)*
2. Peserta *General Training "Studi Basic" of Islamic Banking Community*

PENGALAMAN KERJA

1. Magang Kerja di Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan RI Jakarta Pusat.

DAFTAR WAWANCARA

1. Apakah Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan mengoptimalkan fungsi sosial religiusnya ?
2. Melalui program apa saja bentuk dari fungsi sosial religius tersebut ?
3. Dari mana sumber dana ZIS di Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan ?
4. Berapa alokasi dana untuk program didik ummat, mitra ummat dan simpati ummat ?
5. Bagaimana bentuk pendistribusian dari masing-masing program ?
6. Sejauh mna peran Bank syraiah Mandiri Cab.Pekalongan sebagai lembaga keuangan syariah untuk pengoptimalan zakat produktif ?
7. Bagaimana bentuk pemberdayaan mustahik untuk pengoptimalan zakat produktif ?
Misal : mengadakan pelatihan untuk UMKM atau bagaimana ?
8. Dalam program mitra ummat apabila mustahik tersebut terberdaya dan dapat hidup mandiri apakah mustahik berkewajibanmengembalikan modal usahanya ?
9. Adakah jangka waktu pengembaliannya /
10. Apabila mustahik dalam menggunakan dana ZIS untuk modal kerja dan ternyata usahanya tidak membuahkan hasil / rugi, apakah mustahik berkewajiban mengembalikan dananya ?
11. Apakah Bank Syariah Mandiri Cab.pekalongan ikut dalam usaha tersebut atau hanya sebatas memberikan motivasi, pengawasan dan bimbingan ?
12. Bagaimana bentuk pengawasan untuk program mitra ummat dan didik ummat ?
13. Apakah dalam program mitra ummat menggunakan pola pembiayaan *qardhul hasan* ?
14. Bagaimana skema *qardhul hasan* dalam program mitra ummat ?
15. Apa saja kendala yang dihadapi Bank Syariah Mandiri Cab.Pekalongan untuk pengoptimalan zakat produktif ?
16. Bagaimana strategi untuk menangani kendala-kendala tersebut ?
17. Apa saja cara-cara yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cab.pekalongan untuk mensosialisasikan ZIS kepada masyarakat ?

LAMPIRAN



LAZNAS BSM UMAT
LAPORAN PERUBAHAN DANA

Periode : 30 September 2012

URAIAN	Jan - Jun 2012 Rp	31 Juli 2012 Rp	31 Agustus 2012 Rp	30 September 2012 Rp
DANA ZAKAT				
PENERIMAAN ZAKAT				
Sumber Dari Donatur dan Bagi Hasil				
Penerimaan Zakat	32.163.013.887,76	126.885.529,78	2.415.790.319,56	77.736.392,05
Penerimaan Bagi Hasil	<u>234.798.719,21</u>	<u>117.911.561,10</u>	<u>104.488.854,85</u>	<u>206.506.704,03</u>
Jumlah Penerimaan Zakat	32.397.812.606,97	244.797.090,88	2.520.279.174,41	284.243.096,08
PENYALURAN ZAKAT				
Bagian Amil	3.216.301.388,77	12.688.552,98	241.579.031,96	7.773.639,20
Pendayagunaan				
Untuk Fakir & Miskin	4.919.594.650,00	1.908.276.278,00	2.604.881.450,00	1.172.736.800,00
Untuk Gharimin	7.900.000,00	9.458.000,00	6.650.000,00	600.000,00
Untuk Muallaf	0,00	0,00	500.000,00	2.500.000,00
Untuk Ibn Sabil	720.000,00	50.000,00	1.850.000,00	200.000,00
Untuk Fii Sabilillah	<u>184.540.700,00</u>	<u>13.815.000,00</u>	<u>95.700.000,00</u>	<u>214.125.818,00</u>
Jumlah Pendayagunaan	5.112.755.350,00	1.931.599.278,00	2.709.581.450,00	1.390.162.618,00
	0			
Biaya Adm & Pajak	47.290.743,87	23.673.812,21	20.981.270,96	41.469.650,56
SURPLUS (DEFISIT)	24.021.465.124,33	-1.723.164.552,31	-451.862.578,51	-1.155.162.811,68
SALDO AWAL	<u>11.368.669.126,06</u>	<u>35.390.134.250,39</u>	<u>33.666.969.698,08</u>	<u>33.215.107.119,57</u>
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	35.390.134.250,39	33.666.969.698,08	33.215.107.119,57	32.059.944.307,89

URAIAN	Jan - Jun 2012 Rp	31 Juli 2012 Rp	31 Agustus 2012 Rp	30 September 2012 Rp
DANA INFAQ				
PENERIMAAN INFAQ				
Penerimaan Infaq Terikat	900.404.280,58	115.028.019,89	203.851.626,00	39.024.207,97
Penerimaan Infaq Tidak Terikat	1.095.283.203,15	65.660.975,00	121.929.150,00	4.140.025,00
Bagi Hasil	<u>55.616.220,25</u>	<u>7.865.003,86</u>	<u>7.202.652,03</u>	<u>14.880.140,14</u>
Jumlah Penerimaan Infaq	2.051.303.703,98	188.553.998,75	332.983.428,03	58.044.373,11
PENYALURAN INFAQ				
Bagian Amil	264.724.993,63	13.132.195,00	51.693.530,00	2.053.005,00
Penyaluran Langsung				
Penyaluran Infaq Terikat	565.551.510,00	150.000.000,00	90.200.000,00	55.000.000,00
Penyaluran Infaq Tidak Terikat	<u>1.695.909.692,00</u>	<u>778.689.000,00</u>	<u>-13.856.896,00</u>	<u>352.212.000,00</u>
Jumlah Penyaluran Langsung	2.261.461.202,00	928.689.000,00	76.343.104,00	407.212.000,00
	0,00			
Penyaluran Tdk Langsung				
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	<u>308.829.846,78</u>	<u>12.424.555,15</u>	<u>50.028.388,29</u>	<u>41.374.010,29</u>
Jumlah Penyaluran Tdk Langsung	308.829.846,78	12.424.555,15	50.028.388,29	41.374.010,29
	0			
Biaya Adm & Pajak	11.649.317,87	1.675.482,76	1.545.530,42	3.297.028,03
SURPLUS (DEFISIT)	-795.361.656,30	-767.367.234,16	153.372.875,32	-395.891.670,21
SALDO AWAL	<u>6.498.223.373,00</u>	<u>5.702.861.716,70</u>	<u>4.935.494.482,54</u>	<u>5.088.867.357,86</u>
SALDO AKHIR DANA INFAK	5.702.861.716,70	4.935.494.482,54	5.088.867.357,86	4.692.975.687,65

URAIAN	Jan - Jun 2012	31 Juli 2012	31 Agustus 2012	30 September 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp
DANA AMIL				
PENERIMAAN AMIL				
Bagian Amil dari Dana Zakat	3.216.301.388,77	12.688.552,98	241.579.031,96	7.773.639,20
Bagian Amil dari Dana Infaq	264.724.993,63	13.132.195,00	51.693.530,00	2.053.005,00
Penerimaan Lainnya	<u>29.138.310,68</u>	<u>10.321.742,79</u>	<u>15.931.286,02</u>	<u>-1.698.309,72</u>
Jumlah Sumber Dana	3.510.164.693,08	36.142.490,77	309.203.847,98	8.128.334,48
PENGUNAAN DANA				
Hak Amil	463.333.767,00	87.132.328,00	200.002.629,00	106.203.509,00
Biaya Administrasi dan Umum	456.711.810,86	243.994.619,56	40.786.757,20	186.517.546,06
Biaya Publikasi dan Sosialisasi Zakat	64.464.230,00	28.133.500,00	132.968.250,00	1.915.000,00
Biaya Penyusutan	<u>77.056.622,21</u>	<u>15.116.413,89</u>	<u>15.916.413,89</u>	<u>16.577.525,00</u>
Jumlah Penggunaan Dana	1.061.566.430,07	374.376.861,45	389.674.050,09	311.213.580,06
SURPLUS (DEFISIT)	2.448.598.263,01	-338.234.370,68	-80.470.202,11	-303.085.245,58
SALDO AWAL	<u>1.769.171.837,05</u>	<u>4.217.770.100,06</u>	<u>3.879.535.729,38</u>	<u>3.799.065.527,27</u>
SALDO AKHIR DANA AMIL	4.217.770.100,06	3.879.535.729,38	3.799.065.527,27	3.495.980.281,69

PENYALURAN ZIS BERDASARKAN JENIS PROGRAM

URAIAN	Periode 2012			
	Jan - Jun 2012	Juli	Agustus	September
Penyaluran Mitra Umat	744.997.696,77	276.432.888,48	191.683.171,62	80.757.343,62
Penyaluran Didik Umat	4.271.391.228,00	516.825.000,00	1.418.204.500,00	675.440.000,00
Penyaluran Simpati Umat	<u>2.124.762.964,01</u>	<u>1.929.454.944,67</u>	<u>1.135.865.270,67</u>	<u>1.027.551.284,67</u>
Jumlah	7.141.151.888,78	2.722.712.833,15	2.745.752.942,29	1.783.748.628,29
Penyaluran Dana Program/Sosial	541.894.510,00	150.000.000,00	90.200.000,00	55.000.000,00
Jumlah Penyaluran	7.683.046.398,78	2.872.712.833,15	2.835.952.942,29	1.838.748.628,29